

Identifikasi Pariwisata di Kecamatan Medan Polonia Kota Medan dan Usulan Pengembangannya dalam Lingkup Arsitektur

David Rahmat Waruwu¹, Supian Dolok Saribu², dan Dara Wisdianti^{3*}

¹Universitas Pembangunan Pancabudi, davidrahmatwaruwu@gmail.com

²Universitas Pembangunan Pancabudi, supiandolok7@gmail.com

³Universitas Pembangunan Pancabudi, darawisdianti@dosen.pancabudi.ac.id

*Korespondensi email: darawisdianti@dosen.pancabudi.ac.id

Abstract: *Tourism is considered a crucial sector in a country's development because of its contribution to regional income, job creation and poverty alleviation. Sustainable and community-based tourism development can support Regional Original Income (PAD) while protecting culture and the environment. The city of Medan, with its natural limitations, has tourism potential that can be improved, especially in the hospitality, culinary, recreation, entertainment and heritage sectors. The development focus is directed at the Medan Polonia sub-district to maximize its attractive tourism potential. Special attention is given to Taman Beringin in Medan City, an open park with a concept that attracts visitors. However, some park facilities are poorly maintained, and the improper arrangement of vegetation results in the appearance of the outside of the park tending to be dark. The development plan involves rearranging the site's zoning hierarchy, renovating park area boundaries, building pedestrian/open space, street food areas, and supporting facilities such as gazebos/pargolas. The implementation of this plan is expected to increase the attractiveness and quality of Beringin Park, create a positive experience for visitors, and contribute to the overall tourism development of Medan City.*

Keywords: *tourism, sustainable development, Medan Polonia*

Abstrak: Pariwisata dianggap sebagai sektor krusial dalam pembangunan suatu negara karena kontribusinya terhadap pendapatan daerah, penciptaan lapangan kerja, dan pengentasan kemiskinan. Pembangunan pariwisata yang berkelanjutan dan berbasis masyarakat dapat mendukung Penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) sambil melindungi budaya dan lingkungan. Kota Medan, dengan keterbatasan alamnya, memiliki potensi pariwisata yang dapat ditingkatkan, khususnya dalam sektor perhotelan, kuliner, rekreasi, hiburan, dan warisan. Fokus pengembangan diarahkan pada kecamatan Medan Polonia untuk memaksimalkan potensi pariwisata yang menarik. Perhatian khusus diberikan pada Taman Beringin di Kota Medan, sebuah taman terbuka dengan konsep yang diminati pengunjung. Namun, beberapa fasilitas taman kurang terawat, dan penataan vegetasi yang kurang tepat mengakibatkan penampakan luar taman yang cenderung gelap. Rencana pengembangan melibatkan penataan ulang hirarki zoning site, renovasi pembatas area taman, pembangunan pedestrian/open space, area street food, dan fasilitas pendukung seperti gazebo/pargola. Implementasi rencana ini diharapkan dapat meningkatkan daya tarik dan kualitas Taman Beringin, menciptakan pengalaman positif bagi pengunjung, serta berkontribusi pada pembangunan pariwisata Kota Medan secara keseluruhan.

Kata kunci: pariwisata, pembangunan berkelanjutan, Medan Polonia

PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang dianggap memiliki peranan penting dalam pembangunan suatu negara, di mana pariwisata secara langsung dapat memberikan kontribusi lebih pada pendapatan daerah di mana objek wisata tersebut berada. Sektor pariwisata dapat dijadikan sebagai salah satu sektor unggulan dalam perolehan devisa, penciptaan lapangan kerja maupun dalam pengentasan kemiskinan (Pitana, 2009).

Melihat pada potensi tersebut, pengembangan pariwisata mulai menjadi salah satu program unggulan dalam pembangunan daerah. Pembangunan pariwisata yang

direncanakan dan dikelola secara berkelanjutan dengan berbasis pada masyarakat akan mampu memberikan kontribusi terhadap penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan menciptakan lapangan kerja. Di samping itu, pembangunan pariwisata juga dapat menciptakan pendapatan yang dapat digunakan untuk melindungi dan melestarikan budaya dan lingkungan dan secara langsung menyentuh masyarakat setempat.

Salah satu daerah yang memiliki potensi dalam mengembangkan pariwisata adalah kota Medan. Kota Medan memiliki keterbatasan alam (*landscape*) sebagai objek wisata tetapi memiliki potensi pada perhotelan dan kuliner (*hospitality*), rekreasi dan hiburan (*leisure, entertainment, recreation*), juga wisata *heritage (authenticity in tourism)*, dan beberapa potensi lainnya seperti konsep *events* melalui pagelaran *meeting, incentive, convention, exhibition* (MICE) (Potensi Daerah Kota Medan, 2020).

Dengan banyaknya potensi-potensi ini, maka memunculkan pemikiran untuk mengembangkan potensi tersebut menjadi daya tarik yang bernilai tinggi di kota Medan. Dengan membagi fokus pada beberapa wilayah kecamatan dengan maksud agar memperkecil lingkup pembahasan, maka dipilihlah kecamatan Medan Polonia dimana kecamatan tersebut terdapat beberapa pariwisata yang menarik untuk dikembangkan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah mengidentifikasi potensi pariwisata di Kecamatan Medan Polonia serta merumuskan strategi pengembangannya agar menjadi daya tarik bernilai tinggi. Sejalan dengan rumusan masalah tersebut, penulisan ini bertujuan untuk memberikan ide-ide inovatif dalam pengembangan pariwisata di wilayah Medan Polonia sekaligus memperluas wawasan mengenai strategi pengembangan pariwisata secara umum.

TINJAUAN LITERATUR

Pengertian Pariwisata

Pariwisata dapat dipahami dari beberapa sudut pandang. Menurut Ismayanti (2010), pariwisata adalah kegiatan manusia yang melakukan perjalanan ke dan tinggal di luar lingkungan kesehariannya untuk tujuan bersenang-senang, bisnis, dan lainnya, dalam jangka waktu tidak lebih dari satu tahun. Takome (2021) mendefinisikan pariwisata sebagai segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata, termasuk pengusaha objek dan daya tarik wisata serta usaha-usaha terkait di bidang tersebut. Sedangkan Tangian (2020) menyebut pariwisata sebagai gejala yang timbul dari perjalanan seseorang yang bukan untuk menetap dan bukan untuk mencari nafkah, melainkan untuk memenuhi keinginan dan kebutuhannya. Dengan demikian, pariwisata dapat disimpulkan sebagai kegiatan perjalanan sementara yang melibatkan berbagai usaha terkait guna memenuhi kebutuhan wisatawan.

Strategi Pengembangan Pariwisata

Perumusan strategi adalah pengembangan rencana panjang untuk manajemen efektif dari kesempatan dan ancaman lingkungan, dilihat dari kekuatan dan kelemahan organisasi. Perumusan strategi meliputi menentukan misi organisasi, menentukan tujuan-tujuan yang ingin dicapai, pengembangan strategi dan penetapan pedoman kebijakan (J. David Hunger & Thomas L. Wheelen, 2003). Strategi pengembangan kepariwisataan bertujuan untuk mengembangkan produk dan pelayanan yang berkualitas, seimbang, dan bertahap (Suwantoro, 2004). Langkah pokok dalam strategi pengembangan kepariwisataan:

- Dalam jangka pendek dititik beratkan pada optimasi, terutama untuk: mempertajam dan memantapkan citra kepariwisataan, meningkatkan mutu tenaga kerja, meningkatkan mutu pengelolaan, memanfaatkan produk yang ada, memperbesar saham dari pasar pariwisata yang telah ada (Suryani, 2017), yang

menekankan pentingnya optimalisasi potensi wisata lokal yang sudah ada sebagai langkah awal pengembangan sebelum ekspansi ke pasar baru.

- Dalam jangka menengah dititik-beratkan pada konsolidasi, terutama dalam: memantapkan cara kepariwisataan Indonesia, mengkonsolidasikan kemampuan pengelolaan, mengembangkan dan diversifikasi produk, mengembangkan jumlah dan mutu tenaga kerja (Nugroho, Gandasmita, & Manuwoto, 2015), yang merumuskan arahan dan strategi pengembangan objek wisata menuju pembangunan pariwisata berkelanjutan melalui penguatan pengelolaan dan efisiensi objek wisata.
- Dalam jangka panjang dititik-beratkan pada pengembangan dan penyebaran dalam: pengembangan kemampuan pengelolaan, pengembangan dan penyebaran produk dan pelayanan, pengembangan pasar pariwisata baru, pengembangan mutu dan jumlah tenaga kerja (Sabon, Perdana, Koropit, & Pierre, 2018), yang menekankan pentingnya strategi peningkatan kinerja dan daya saing sektor pariwisata Indonesia agar mampu menembus pasar regional baru, khususnya dalam konteks integrasi ekonomi ASEAN.

METODE PENELITIAN

1. Metode Pengumpulan Data

Ada beberapa metode pengumpulan data yang terdapat pada jenis penelitian kualitatif ini. Adapun yang digunakan pada penelitian ini ialah metode studi literatur, yaitu kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelola bahan penelitian. Pengumpulan data dalam kegiatan ini terdiri dari data sekunder yaitu berupa dokumen-dokumen terkait dengan kebijakan dan program pengembangan pariwisata yang diterapkan oleh Pemerintah Kota Medan.

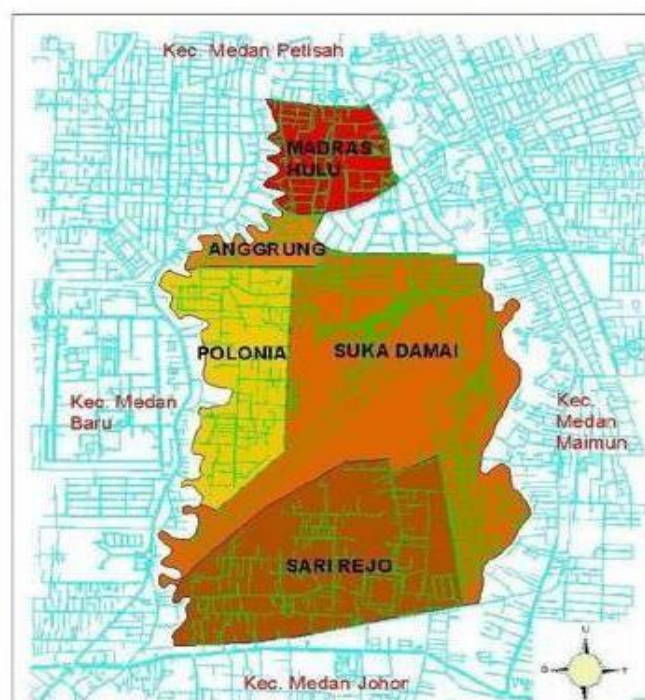
2. Metode Analisis

Metode Penelitian yang digunakan adalah Metode Penelitian Deskriptif dengan pendekatan kualitatif. pengumpulan data dilakukan melalui analisis dokumen, menemukan pola interpretasi data yang melalui beberapa sumber terkait. Beberapa deskripsi digunakan untuk menemukan prinsip-prinsip dan penjelasan yang mengarah pada penyimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Kecamatan Medan Polonia

Kecamatan Medan Polonia berbatasan di sebelah utara dengan Kecamatan Medan Petisah, di sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Medan Johor, di sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Medan Maimun, dan di sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Medan Baru. Kecamatan Medan Polonia merupakan salah satu kecamatan di Kota Medan yang mempunyai luas sekitar 8.835 km². Jarak kantor kecamatan ke kantor walikota Medan yaitu sekitar 3.4 km. Dari 5 Kelurahan di Kecamatan Medan Polonia, Kelurahan Suka Damai memiliki luas wilayah terluas yaitu sebesar 4.25 km². Sedangkan kelurahan Anggrung mempunyai luas terkecil yakni 0.35 km².



Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Medan (2023)

Gambar 1. Peta Wilayah Kecamatan Medan Polonia

Daftar Objek dan Atraksi Wisata di Wilayah Kecamatan Medan Polonia

Pada kecamatan Medan Polonia terdapat beberapa pariwisata yang banyak menarik banyak pengunjung dan menjadi ikon kota Medan. Pariwisata-pariwisata ini menarik untuk dibahas rencana pengembangannya baik pengembangan yang signifikan atau tidak guna semakin menarik minat pengunjung datang. Adapun pariwisata-pariwisata tersebut yaitu:

- Taman Beringin; beralamat Jalan Teuku Cik Ditiro, Madras Hulu, Medan Polonia, Kota Medan, Sumatera Utara.
- *Mall Sun Plaza*; beralamat di Jl. KH. Zainul Arifin No.7, Madras Hulu, Kec. Medan Polonia, Kota Medan, Sumatera Utara.
- *Wonders Water world*; beralamat di CBD Polonia, Jalan Padang Golf, Kel. Sukadamai, Kecamatan Medan Polonia, Sumatera Utara
- Kampoeng Selfi; beralamat di Jalan Dr. Cipto, kawasan Medan Polonia, Kota Medan, Sumatera Utara.
- Masjid Agung Sumatera Utara; di Jl. Diponegoro No. 26 Kelurahan Madras Hulu Kec. Medan Polonia, Kota Medan, Sumatera Utara.
- *Polonia Sky Park*; di jalan Imam Bonjol No.56, Kecamatan Medan Polonia, Kota Medan, Sumatera Utara.

Analisa Kondisi Pariwisata Wilayah Kecamatan Medan Polonia

- *Mall Sun Plaza*
Sun Plaza Medan adalah salah satu *mall* terbesar di kota Medan yang berkolaborasi dengan ratusan nama *tenant* terkenal. Beberapa *tenant* utama yang ada di *mall* tersebut adalah *Sogo Department Store*, *Cinapolis*, dan *Hypermart*. Oleh karena itu, tujuan utama pengunjung adalah berbelanja atau *one-stop shopping*. Bangunan *mall* ini memiliki kapasitas lahan parkir yang cukup besar. Mall ini memiliki luas sekitar 68.993 meter persegi sehingga bisa menampung sekitar 2.000 unit motor dan 1.724 unit mobil. Namun, ada mitos

yang beredar di kalangan pengunjung karena kadang kala para pengunjung merasakan kesan angker ketika berkunjung ke *mall* ini.



Sumber: Google Image (2023)

Gambar 2. Pusat perbelanjaan medan, Mall Sun Plaza

- **Taman Beringin**
Taman ini bernuansa pepohonan rindang dan pemandangan terbuka dengan sentuhan air mancur yang berada di tengah taman. Terdapat prasasti ditengah Taman Beringin memiliki sejarah yang merupakan simbol persahabatan antara negara Amerika Serikat dengan kota Medan. Fasilitas yang tersedia berupa permainan anak-anak seperti, ayunan, prosotan, kursi putar, mini adventure, dan tangga panjatan. Selain itu, terdapat musholla, area parkir yang luas, dan toilet yang sudah ada di setiap sudutnya. Aktivitas utama para pengunjung di taman ini ialah berolahraga dan berpiknik. Taman Beringin menyajikan konsep taman terbuka yang cukup digandrungi pengunjung.



Sumber: Google Image (2023)

Gambar 3. Taman Beringin Kota Medan

- **Wonders Water World**
Wonders Water World adalah tempat wisata air yang menawarkan keajaiban dan kegembiraan bagi pengunjungnya. Salah satu atraksi terpopuler di *Wonders Water World* adalah kolam ombak yang menawarkan sensasi bermain dengan ombak buatan. Pengunjung dapat merasakan sensasi seru berenang dan melompati ombak-ombak yang tinggi, seperti berada di pantai yang

sebenarnya. Selain itu, terdapat juga kolam renang arus yang memberikan pengalaman menyelam di dalam aliran air yang kuat. Selain atraksi air, *Wonders Water World* juga memiliki area piknik yang luas dan nyaman. Pengunjung dapat menikmati waktu bersantai sambil menikmati pemandangan yang indah di sekitar kolam dan taman. Terdapat juga area kuliner yang menyediakan berbagai makanan dan minuman lezat untuk memuaskan selera pengunjung. *Wonders Water World* juga menawarkan fasilitas lengkap seperti kamar mandi, kantin, dan tempat parkir yang luas. Tetapi beberapa ulasan pengunjung mengatakan bahwa beberapa wahana air kurang perawatan.



Sumber: Google Image (2023)

Gambar 4. *Wonders water world*, taman air dengan wahana seru

- Kampung Selfie

Kampoeng selfie atau dikenal dengan sebutan kampoeng Kongsu selesai dibangun pada tahun 2019 oleh warga kelurahan anggrung yang terletak di Jl.Dr. Cipto, Medan Polonia, Sumatera Utara. Pemukiman yang sebelumnya kumuh dipercantik dengan hasil karya yang kreatif. Beberapa dinding perumahan warga dan lorong gang diberi cat warna warni serta dilukis dengan aneka gambar mural.



Sumber: Google Image (2023)

Gambar 5. Kampoeng selfi medan wisata remaja kekinian

- **Masjid Agung**

Masjid Agung Sumatera Utara merupakan salah satu destinasi wisata religi yang populer di Provinsi Sumatera Utara. Masjid ini menjadi daya tarik bagi wisatawan lokal dan mancanegara. Masjid ini memiliki arsitektur yang indah dan megah. Masjid ini juga memiliki fasilitas yang lengkap. Selain itu, masjid ini juga sering digunakan untuk berbagai kegiatan keagamaan yang menarik untuk disaksikan.



Sumber: Google Image (2023)

Gambar 6. Masjid Agung Sumatera Utara

Masjid Agung Sumatera Utara memiliki fasilitas yang lengkap, seperti: Ruang ibadah utama yang dapat menampung hingga 10.000 jamaah. Ruang ibadah wanita yang dapat menampung hingga 5.000 jamaah. Ruang serbaguna yang dapat digunakan untuk berbagai kegiatan, seperti pengajian, ceramah, dan pertemuan. Perpustakaan yang menyediakan berbagai koleksi buku dan majalah tentang Islam. Ruang pertemuan yang dapat digunakan untuk berbagai kegiatan, seperti seminar, pelatihan, dan rapat.

- **Polonia Sky Park**

Polonia Sky Park merupakan tempat nongkrong dan wisata kuliner, daya tarik tempat kuliner yang satu ini memiliki desain yang cukup unik. Tenda tempat duduk pengunjung dibuat dari payung raksasa sehingga menambah kesan mewah dan lokasinya cocok untuk berswafoto. pencahayaan Polonia Sky Park yang paling memikat dan memanjakan mata bahkan ketika tampak dari kejauhan. dengan konsep putih yang identik untuk *food court* dengan ornamen di plafon dengan lampu RGB yang bisa dikontrol untuk warna cahayanya yang juga bisa menembus langit dinding. Tujuan dari ornamen tersebut, menunjukkan keindahan ragam budaya Kota Medan dan menjadi salah satu spot foto menarik yang *instagrammable*.



Sumber: Google Image (2023)

Gambar 7. Polonia Sky Park medan yang *instagramable*

Usulan Pengembangan

Perbaikan/ Penambahan Objek Arsitektur pada Wisata Taman beringin

Kecamatan Medan Polonia memiliki sejumlah objek wisata dengan karakteristik dan kondisi yang beragam, baik dari aspek kualitas fasilitas, daya tarik, aksesibilitas, maupun pengelolaannya. Keberagaman kondisi tersebut menunjukkan adanya objek wisata yang telah berkembang dengan baik, namun terdapat pula objek wisata yang masih memerlukan pengembangan dan penataan lebih lanjut. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada upaya pengembangan salah satu objek wisata yang memiliki potensi untuk ditingkatkan, yaitu Wisata Taman Beringin Kota Medan. Pemilihan Taman Beringin sebagai fokus penelitian didasarkan pada potensi ruang terbuka dan daya tarik yang dimilikinya, serta pentingnya penataan kawasan secara lebih optimal agar dapat mendukung fungsi rekreasi sekaligus memberikan manfaat bagi masyarakat dan lingkungan di sekitarnya.

Dalam pengembangan pariwisata Wisata Taman Beringin terdapat beberapa tahapan pengembangan yaitu *schematic planning* dan *planning overview*. *Schematic planning* terdiri dari *zoning plan* dan *circulation plan*, sedangkan *planning overview* terdiri dari *zoning overview* dan *circulation overview*. Dengan tahapan pengembangan yang dijabarkan di atas, maka usulan pengembangan terhadap wisata taman beringin berupa perluasan ataupun penambahan fungsi ruang sebagai *open space* dan penataan ulang Hirarki *Zoning* yang saling terintegrasi dengan taman beringin dan juga lingkungan disekitar taman beringin, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai ekonomi masyarakat setempat dan juga nilai sosial dan budaya.



Sumber: Google Maps (2023)

Gambar 8. *Replanning Zoning Site* Wisata Taman beringin



1. Taman Beringin menyajikan konsep taman terbuka



2. *Playground & Sport Area*



3. *Open Space/Public Gallery*



4. *Foodcourt Area*

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pariwisata dianggap sebagai sektor penting dalam pembangunan suatu negara karena berkontribusi terhadap pendapatan daerah, penciptaan lapangan kerja, dan pengentasan kemiskinan. Dalam konteks Kota Medan, terdapat potensi pariwisata yang dapat ditingkatkan, khususnya di kecamatan Medan Polonia, dengan fokus pada pengembangan Taman Beringin. Rencana pengembangan mencakup penataan ulang hirarki *zoning site*, renovasi pembatas area taman, pembangunan *pedestrian/open space*, area *street food*, dan fasilitas pendukung. Implementasi rencana ini diharapkan dapat meningkatkan daya tarik dan kualitas Taman Beringin, menciptakan pengalaman positif bagi pengunjung, dan berkontribusi pada pembangunan pariwisata Kota Medan secara keseluruhan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam penyelesaian jurnal ini. Terima kasih kepada tim yang telah bekerja keras dalam mengumpulkan data. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada dosen pengampu yang telah membimbing dan mengarahkan, sehingga dapat menyelesaikan jurnal ini. Terima kasih.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Kota Medan. (2023). *Kecamatan Medan Polonia dalam angka 2023*. Medan: Badan Pusat Statistik Kota Medan.
- Muljadi, A. J. (2009). *Kepariwisata dan perjalanan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nugroho, J. W., Gandasasmita, K., & Manuwoto. (2015). Arahkan pengembangan obyek wisata menuju pembangunan pariwisata berkelanjutan di Kabupaten Wonogiri. *Kawistara: Jurnal Ilmiah Sosial dan Humaniora*, 5(3), 234-249.
- Pitana, I. G., & Diarta, I. K. S. (2009). *Pengantar ilmu pariwisata*. Yogyakarta: Andi.
- Rusyidi, B., & Fedryansah, M. (2018). Pengembangan pariwisata berbasis masyarakat. *Focus: Jurnal Pekerjaan Sosial*, 1(3), 155-165.
- Sabon, V. L., Perdana, M. T. P., Koropit, P. C. S., & Pierre, W. C. D. (2018). Strategi peningkatan kinerja sektor pariwisata Indonesia pada ASEAN Economic Community. *Esensi: Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 8(2), 163-176.
- Sugiama, A. G. (2013). *Manajemen aset pariwisata: Pelayanan berkualitas agar wisatawan puas dan loyal*. Bandung: Guardaya Intimarta.
- Suryani, A. I. (2017). Strategi pengembangan pariwisata lokal. *Jurnal Spasial: Penelitian, Terapan Ilmu Geografi, dan Pendidikan Geografi*, 3(1), 33-42.
- Takome, S., Suwu, E. A. A., & Zakarias, J. D. (2021). Dampak pembangunan pariwisata terhadap perubahan sosial masyarakat lokal di Desa Bobanehena Kecamatan Jailolo Kabupaten Halmahera Barat. *Jurnal Ilmiah Society*, 1(1), 1-15.
- Tangian, D., & Kumaat, H. M. (2020). *Pengantar pariwisata*. Manado: POLIMDO PRESS.